

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini yakni metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sudaryono mengatakan bahwa, “Metode penelitian kualitatif dipandang sebagai penelitian yang bertujuan untuk menganalisis kehidupan sosial dengan menggambarkan dunia sosial berdasarkan sudut pandang atau interpretasi individu (informan) dalam latar alamiah” (Sudaryono, 2018). Denzin dan Lincoln (2009) menegaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendasar melalui pengalaman tangan pertama dari peneliti dengan langsung berproses dan melebur menjadi satu bagian tidak terpisahkan bersama subjek dan latar yang akan diteliti yakni dalam bentuk laporan dengan sebenar- benarnya, apa adanya, dan catatan-catatan lapangan aktual. Menurut Moleong (2014:4) penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Menurut Narbuko (2015:44) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, dengan menyajikan, menganalisis dan menginterpretasikannya. Peneliti meyakini dalam penelitian ini dirasa lebih cocok menggunakan metode deskriptif kualitatif. Setelah peneliti memperoleh data, kemudian peneliti menganalisis data dan mendeskripsikan hasil analisis data secara lengkap dan rinci dengan apa adanya.

3.2 Subjek dan Tempat Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti pada penelitian ini berjumlah 25 (dua puluh lima) orang siswa kelas IV SDN 1 Sindanggalih, yang terdiri dari 13 (tiga belas) siswa perempuan dan 12 (dua belas) siswa laki-laki. Pemilihan partisipan ini dipilih berdasarkan ketersediaan kelengkapan teks yang telah dijawab dari tiga lembar tugas menulis yang diberikan peneliti.

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SDN 1 Sindanggalih yang beralamat di Jalan Raya Karangpawitan, Kelurahan Sindanggalih Kecamatan Karangpawitan, Kabupaten Garut, Kode Pos 44182. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2022. Alasan peneliti memilih SDN 1 Sindanggalih sebagai lokasi dan siswa kelas IV sebagai subjek penelitian karena:

1) Terdapat pengajaran mengenai teks nonfiksi, 2) Belum terdapat bukti analisis tentang penerapan huruf kapital pada teks nonfiksi tema pahlawanku di kelas IV SDN 1 Sindanggalih, dan 3) Peserta didik kelas IV SDN 1 Sindanggalih bersedia dilibatkan sebagai sumber data penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa tes dan dokumentasi. Berikut penjelasan mengenai teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti:

3.3.1 Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui penerapan huruf kapital pada teks nonfiksi tema Pahlawanku di kelas IV SDN 1 Sindanggalih. Peneliti menugaskan siswa untuk menyalin lembar tugas menulis berisi teks nonfiksi tema pahlawanku dengan beberapa huruf tertentu dibuat tidak menggunakan huruf kapital dan siswa mengubah teks nonfiksi tema pahlawanku tersebut dengan penerapan huruf kapital dengan tepat dan benar sesuai dengan PUEBI. Pemberian tes diberikan sebanyak tiga kali selama 1 minggu berturut-turut secara luring. Tes pertama berjudul Kapitan Pattimura, tes kedua berjudul Dewi Sartika dan tes yang ketiga berjudul Sutan Syahrir. Peneliti membatasi huruf kapital yang diberikan kepada siswa terdiri dari 9 huruf diantaranya huruf, A, B, C, D, J, K, M, P, dan S. Berdasarkan pernyataan wali kelas IV saat peneliti melakukan studi pendahuluan 9 huruf tersebut merupakan problematika siswa kelas IV SDN 1 Sindanggalih dalam menulis huruf kapital. Namun, untuk teks pertama dari 9 huruf tersebut yang digunakan huruf B, P, S, K, M, A, J dan D. Terdapat huruf yang dituliskan P tiga kali, S dan J dua kali. Untuk teks kedua huruf yang digunakan P, D, B, S,

J dan C. Terdapat huruf yang dituliskan D empat kali, B, S dan C dua kali. Untuk teks ketiga huruf yang digunakan P, J, K, B, S, M dan A. Terdapat huruf yang dituliskan P dan S tiga kali, serta huruf K dua kali, peneliti menyesuaikan dengan isi cerita yang berdasarkan teks nonfiksi yang ada.

3.3.2 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk melengkapi data hasil lembar tugas menulis. Dalam penelitian ini, peneliti mendokumentasikan hasil lembar menulis siswa yang dikumpulkan kepada peneliti.

3.4 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2014, hlm.92) mengemukakan bahwa Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun social, juga menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian di dalam penelitian kualitatif. Karena segala sesuatunya belum mempunyai kepastian, sehingga perlu dikembangkan oleh manusia. Instrumen yang digunakan peneliti dalam hal ini terbagi dalam instrumen pokok dan instrumen penunjang. Instrumen pokok adalah peneliti itu sendiri, sedangkan instrumen penunjang ialah sebuah alat seperti handphone, komputer, ballpoint, dan buku.

Berdasarkan pernyataan tersebut, penelitian kualitatif mempunyai permasalahan segala sesuatunya belum mendapat kepastian dan kejelasan, oleh sebab itu instrumen dalam penelitian ini, peneliti itu sendiri dan peneliti membuat lembar tugas menulis berupa teks atau perintah (soal), rubrik penilaian dan menghasilkan rekapitulasi data. Indikator awal kalimat 5 skor, indikator nama orang 1 skor, indikator geografi 4 skor dan indikator nama bulan (waktu) 2 skor sehingga total keseluruhan 12 skor. Peneliti menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari keseluruhan indikator dengan skor jawaban benar 8, serta kriteria keberhasilan per teks dilihat dari 20 siswa menjawab benar dari keseluruhan indikator. KKM tersebut dijadikan acuan dalam menilai penerapan huruf kapital yang peneliti sesuaikan dengan standar

nilai KKM di SDN 1 Sindanggalih. Peneliti menentukan KKM 8 dari perhitungan nilai KKM dibagi total keseluruhan skor, sehingga menjadi $8 : 12 = 0,67 \times 100 = 67$ (sesuai KKM sekolah 67). Kriteria keberhasilan per teks dari perhitungan 20 siswa menjawab benar dibagi keseluruhan peserta didik, sehingga menjadi $20 : 25 = 0,8 \times 100 = 80$ (dapat dinyatakan 80% dari keseluruhan peserta didik mampu menerapkan huruf kapital dengan tepat dan benar pada teks tersebut).

Berikut merupakan instrumen lembar kerja peserta didik, rubrik penilaian, dan rekapitulasi data yang disusun oleh peneliti.

Lembar Kerja 1

Tulislah kembali dikertas lembar teks nonfiksi dibawah ini dengan penerapan huruf kapital secara tepat dan benar!

Kapitan Pattimura

Kapitan pattimura adalah pahlawan dari maluku. beliau lahir pada tanggal 8 juni 1783 dan meninggal pada tanggal 16 desember 1817.

pattimura bangkit memimpin rakyat maluku melawan kekejaman Belanda. pihak Belanda menguasai perdagangan rempah-rempah di seluruh Kepulauan maluku. Rakyat diharuskan menjual hasil pertaniannya dengan sangat murah dan bahkan harus menyerahkan beberapa bahan pangan kepada Belanda.

Pada tahun 1817, perlawanan rakyat maluku yang dipimpin oleh pattimura berhasil merebut Benteng Duurstede di saparua. perlawanan pattimura meluas ke ambon dan tempat-tempat lainnya.

setelah berulang kali kalah melawan pasukan pattimura, Belanda akhirnya meminta bantuan pasukan dari jakarta. keadaan jadi berbalik, Belanda makin kuat dan rakyat maluku terdesak. Akhirnya, pattimura tertangkap Belanda. Pada tanggal 16 desember 1817, pattimura menjalani hukuman mati di tiang gantungan.

Lembar Kerja 2

Tulislah kembali dikertas lembar teks nonfiksi dibawah ini dengan penerapan huruf kapital secara tepat dan benar!

Dewi Sartika

pahlawan Nasional wanita berasal dari Jawa Barat ialah Dewi Sartika yang memperjuangkan pendidikan khusus perempuan. Dia lahir pada 04 Desember 1884 di Cicalengka.

Dewi Sartika memiliki latar belakang keluarga ningrat yang membuatnya bisa mengenyam pendidikan, sehingga dirinya terinspirasi mendirikan Sekolah Istri atau sekolah khusus perempuan se-Hindia Belanda.

Dalam sekolah ini, kaum perempuan diajarkan keterampilan-keterampilan seperti membuat, memasak dan juga pelajaran-pelajaran seperti Bahasa Melayu, pelajaran agama, kesehatan, hingga pelajaran Bahasa Belanda.

Berkat jasanya itu, Dewi Sartika juga mendapat anugerah Bintang Perak dari pemerintah Hindia Belanda. Saat perang kemerdekaan, Dewi Sartika mengungsi ke Cineam dan wafat pada 11 September 1947.

Lembar Tugas Menulis 3

Tulislah kembali dikertas lembar teks nonfiksi dibawah ini dengan penerapan huruf kapital secara tepat dan benar!

Sutan Syahrir

Sutan Syahrir lahir pada 05 Maret 1909 di Padang Panjang, Sumatera Barat. Pahlawan Nasional Indonesia satu ini sudah memulai sepak terjang di kancah politik saat mendirikan Jong Indonesia atau Pemuda Indonesia.

Jasa dalam mengorganisir kemerdekaan Indonesia bersama Bung Karno dan Bung Hatta, Syahrir menjadi terkenal. Pada awal kemerdekaan, Syahrir pernah menjabat sebagai Perdana Menteri dan ia mendirikan Partai Sosialis Indonesia pada tahun 1948.

Kemudian, pada masa Orde Lama dia dipenjara dan jatuh sakit. Syahrir pun dikirim ke Swiss untuk berobat. Beliau kemudian wafat pada 09 April 1966 dan dimakamkan di Taman Makam Pahlawan Kalibata.

Tabel 3.4

Rekapitulasi Data Pencapaian KKM Penerapan Huruf Kapital

No	Inisial	Skor			Rata-Rata	Keterangan
		Teks 1	Teks 2	Teks 3		
1						
2						
3						
4						

Tabel 3.5

Presentase rata-rata benar dan salah secara keseluruhan teks

No	Indikator	Rata-rata Benar			Rata-rata Keseluruhan	Persentase
		Teks 1	Teks 2	Teks 3		
1	Awal Kalimat					
2	Nama Orang					
3	Nama Geografi					
4	Nama Bulan					
Grand Total						
No	Indikator	Rata-rata Salah			Rata-rata Keseluruhan	Persentase
		Teks 1	Teks 2	Teks 3		
1	Awal Kalimat					
2	Nama Orang					
3	Nama Geografi					
4	Nama Bulan					
Grand Total						

Tabel 3.6

Rata-rata pertumbuhan penerapan huruf kapital

Persentase Indikator ▾	Teks ▾	% ▾	Jumlah Sisiv ▾	
Awal Kalimat	Teks 1			Benar
Awal Kalimat	Teks 2			Salah
Awal Kalimat	Teks 3			
Nama Bulan	Teks 1			
Nama Bulan	Teks 2			
Nama Bulan	Teks 3			
Nama Geografi	Teks 1			
Nama Geografi	Teks 2			
Nama Geografi	Teks 3			
Nama Orang	Teks 1			
Nama Orang	Teks 2			
Nama Orang	Teks 3			

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang dianalisis dalam penelitian ini berbentuk deskriptif, yaitu hasil pengumpulan data melalui instrumen dianalisis dan disajikan dalam bentuk deskriptif. Semua hasil analisis disajikan dalam bentuk deskriptif, analisis dilakukan dengan memahami gejala yang ditemukan selama melakukan observasi dan mengaitkannya dengan teori yang relevan sehingga gejala dan kasus yang diteliti dapat dipahami.

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017:248) mengungkapkan bahwa analisis data kualitatif terdiri atas tiga proses yaitu tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Langkah-langkah dalam menganalisis data tersebut sebagai berikut.

3.5.1 Reduksi Data

Data hasil lembar menulis siswa berupa penerapan huruf kapital pada teks nonfiksi tema pahlawanku di kelas IV SD. Data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Hasil yang dianggap aneh, tidak diketahui, dan tidak berpola, maka hal ini menjadi perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan pola dan makna yang tersembunyi di balik pola dan data yang terlihat jika terdapat data kuantitatif dalam penelitian kualitatif, yaitu berupa angka-angka, maka lebih baik tidak memisahkan secara

kontekstual jumlah kata agar tidak mengurangi maknanya.

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data yang telah direduksi menggunakan bagian pengumpulan dan evaluasi data. Penyajian data sebagai kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan kesimpulan dan pilihan tindakan. Penyajian data berfungsi untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan tindakan yang didasarkan pada pemahaman dan analisis data yang disajikan dalam bentuk deskriptif.

3.5.3 Simpulan Data

Peneliti menulis kesimpulan yang menggambarkan data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk objek penelitian deskriptif berdasarkan studi penelitian, kesimpulan yang awalnya tidak jelas, tetapi secara bertahap diperjelas karena data yang diperoleh semakin mendukung.